

PENINGKATAN LITERASI MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER BAGI GURU DAN SISWA SMA NEGERI 9 PURWOREJO

Puspa Dewi ^{1*}, Junaedi Setiyono ², Tusino ³, Titi Rokhayati ⁴, Endah Lestari ⁵, Vita Rahayu Setyawati⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Muhammadiyah Purworejo

***puspadewi@umpwr.ac.id**

Received: 29/07/2024

Accepted: 30/07/2024

Published: 31/07/2024

Abstrak: Keterampilan menulis artikel ilmiah populer mencerminkan kemampuan literasi dan juga merupakan alat yang efektif penyampaian ide, pandangan, atau temuan kepada teman sejawat dan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer pada guru dan siswa di SMA Negeri 9 Purworejo. Pelatihan difokuskan pada tiga aspek utama: konsep artikel ilmiah populer, struktur penulisan artikel ilmiah, dan penggunaan bahasa serapan dalam penulisan artikel ilmiah. Metode pelaksanaan melalui pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab dan dilanjutkan praktek langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer baik pada guru maupun siswa. Melalui pelatihan, peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya artikel ilmiah populer sebagai wadah untuk menuangkan gagasan dan hasil penelitian dengan bahasa yang mudah dipahami. Hasil pengabdian menunjukkan kepuasan peserta dan peningkatan kemampuan mereka setelah pelatihan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: kemampuan menulis; artikel ilmiah populer; profesionalitas guru; kualitas pembelajaran

Abstract: Writing popular scientific articles demonstrates literacy ability and is an excellent technique for communicating ideas, perspectives, or discoveries to colleagues and the general public. This community service aims to improve the ability to write popular scientific articles at SMA Negeri 9 Purworejo. The training concentrated on the concept of popular scientific publications, the structure, and the use of loanwords. The method included lectures, discussions, Q&A sessions, and hands-on practice. The results indicate that both teachers and students improved their ability to produce popular scientific papers. Through the training, participants gained an understanding of the importance of popular scientific articles as a medium to express ideas and research findings in an easily comprehensible language. The community service results show that participants were satisfied and improved their abilities after receiving training. These findings are the foundation for future development efforts aimed at improving teacher professionalism and educational quality.

Keywords: writing ability; popular scientific article; teacher profesionalism; educational quality

Pendahuluan

Guru memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesional yang bermartabat (Hamid, 2020). Pembinaan tenaga pendidik profesional diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Sertifikasi Guru. Sertifikasi ini diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diadakan oleh perguruan tinggi terakreditasi, baik dari pemerintah maupun swasta.

Peraturan ini berdampak pada peningkatan mutu pendidikan, khususnya kualitas guru. Peningkatan mutu pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar lebih sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru adalah peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah. Menurut Hasan (2021) peningkatan ini tercermin dalam banyaknya publikasi guru di berbagai media, terutama jurnal ilmiah. Penulisan karya ilmiah ini dipercaya dapat meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran yang mereka sampaikan (Saputro dkk., 2019).

Publikasi ilmiah adalah upaya untuk menyebarluaskan pemikiran atau gagasan dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian, baik yang sederhana seperti Penelitian Tindakan Kelas maupun yang lebih kompleks seperti makalah, buku, atau artikel. Publikasi ilmiah oleh guru merupakan wujud dari profesionalisme mereka (Sampe dkk., 2023). Steven R. Covey dalam Kumala & Setiawan (2017) menyebutkan bahwa kegiatan publikasi ilmiah merupakan salah satu cara memperbaharui mental, sejalan dengan pengukuhan guru sebagai jabatan fungsional (Kepmenpan No. 84/1993). Hal ini sesuai dengan pemikiran Hamalik (2011) yang menyatakan bahwa salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan kepada murid, tetapi juga mengembangkan dan memupuk pengetahuan mereka. Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin didorong oleh Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Di sisi lain, karya tulis ilmiah populer siswa menawarkan pendekatan yang berbeda. Siswa sering menghasilkan karya ilmiah yang lebih populer dan mudah dipahami oleh umum, yang sering kali merupakan tugas sekolah. Meskipun tidak memiliki atribut formal seperti ISSN atau dewan redaksi seperti jurnal ilmiah, karya tulis ilmiah populer siswa bisa menjadi alat efektif untuk menyampaikan ide, pandangan, atau temuan kepada teman sejawat dan masyarakat (Store, 2023). Publikasi karya ilmiah populer siswa dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti blog, webtoon, webpad, forum berita lokal dan nasional, forum online, atau majalah sekolah. Meskipun berbeda dari jurnal ilmiah secara formal, karya tulis ilmiah populer siswa

tetap menjadi kontribusi berharga dalam pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap berbagai topik.

Terlepas dari peraturan pemerintah mengenai penulisan karya ilmiah untuk guru, siswa juga dapat menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis dan ilmiah melalui karya tulis ilmiah populer. Keterampilan menulis artikel ilmiah populer mencerminkan kemampuan literasi dan juga merupakan alat yang efektif untuk mengasah kemampuan berpikir analitis dan kritis. Melibatkan siswa dalam penulisan artikel ilmiah populer memberikan pengalaman praktis dalam merancang, melaksanakan, dan menyajikan penelitian berdasarkan pengalaman atau pengamatan mereka. Dalam era digital saat ini, karya tulis siswa dapat dipublikasikan secara akademis atau melalui platform online, media massa, dan situs web sebagai sarana untuk menyebarkan hasil penelitian mereka. Guru dan siswa yang terampil dalam menulis artikel ilmiah populer dapat memanfaatkan peluang ini, meningkatkan jangkauan informasi dan pengetahuan yang dihasilkan.

Mengetahui pentingnya keterampilan menulis karya ilmiah populer di era digital, tim pengabdian kepada masyarakat mencoba memberikan jembatan bantuan kepada guru dan siswa di SMA N 9 Purworejo. Berdasarkan wawancara informal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa mereka mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah. Oleh karena itu, diadakan pelatihan dengan tema "Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer bagi Guru dan Siswa SMA Negeri 9 Purworejo Tahun 2024." Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer bagi guru dan siswa, sehingga mereka dapat mempublikasikan hasil penelitian baik secara akademis maupun melalui platform online dan media massa. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan jangkauan informasi dan pengetahuan yang dihasilkan, serta meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Data yang mendukung kegiatan ini mencakup wawancara dengan pihak sekolah yang mengidentifikasi kendala dalam penulisan artikel ilmiah. Selain itu, luaran berupa artikel ilmiah populer yang ditulis oleh guru dan siswa sesudah pelatihan digunakan untuk mengukur efektivitas program ini. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dan siswa mampu menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan bidang keilmuannya.

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 23 s.d 24 Januari 2024 di ruang pertemuan SMA N 9 Purworejo, Desa Geparang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan

siswa SMA dengan total sebanyak 60 orang. Bentuk kerjasama yaitu komunikasi langsung dan juga pemberian pendampingan keilmuan berdasarkan kebutuhan pihak sekolah. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian berupa ceramah, diskusi, tanya jawab dan dilanjutkan praktek langsung penulisan artikel ilmiah populer. Bagan berikut menggambarkan proses dilaksanakannya langkah-langkah pengabdian.



Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Populer bagi Guru dan Siswa SMA N 9 Purworejo

Hasil

Pada proses pelatihan, para peserta dilatih untuk menulis artikel ilmiah populer sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dimulai dengan diberikan pemahaman mengenai konsep artikel ilmiah, struktur dalam artikel ilmiah, serta pemahaman mengenai bahasa serapan yang dapat digunakan dalam menulis artikel ilmiah.

Konsep Artikel Ilmiah Populer

Materi konsep artikel ilmiah populer disampaikan sebagai awal dari rangkaian materi pada kegiatan pengabdian ini. Artikel ilmiah populer merupakan artikel tulis ilmiah yang disusun oleh individu maupun kelompok, untuk menuangkan gagasan dan hasil penelitian mereka menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Artikel Ilmiah populer adalah wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, melatih kemampuan berpikir kritis, dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah populer berupa suatu gagasan tertulis yang dilandasi oleh teori-teori (literatur) yang mendukung, diuraikan secara terstruktur dan rasional.

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual atau nonfiksi tentang suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari permasalahan tersebut (Komara, 2017). Artikel ilmiah sering mengangkat tema-tema baru yang belum pernah ditulis oleh orang lain, misalnya; 1) Ketidaksesuaian harapan dan kenyataan, 2) Permasalahan sosial, 3) Isu-isu teknologi, 4) Kebudayaan, seni dan tradisi, 5) Kesehatan, dan 6) Lingkungan dan faktor-faktor pendukungnya. Apabila tema tersebut sudah pernah ditulis, tujuan dari artikel ilmiah adalah untuk mengembangkan lebih lanjut dari tema yang telah ada.

Proses penulisan artikel ilmiah dimulai dari menggali ide sebagai hasil dari pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari misalnya berupa mengomentari, membicarakan kejadian, fenomena aneh, dan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Setelah itu para panulis akan melakukan proses berpikir kritis untuk diarahkan dan diwujudkan sebagai sebuah ide atau gagasan ilmiah.

Struktur Artikel Ilmiah

Materi lanjutan yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah mengenai struktur dari sebuah artikel ilmiah. Ghufroon (2014) menyatakan bahwa dalam penulisan artikel ilmiah memerlukan struktur yang sistematis dan teratur. Struktur dasar artikel ilmiah meliputi beberapa bagian penting:

1. Judul Artikel: Harus mencerminkan isi penelitian dan menarik perhatian pembaca.
2. Baris Kepemilikan (*Authorship Lines*): Menyebutkan nama penulis dan afiliasi institusi.
3. Abstrak: Ringkasan singkat yang mencakup tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan.
4. Kata Kunci: Menyediakan kata-kata kunci yang relevan untuk memudahkan pencarian.
5. Pendahuluan: Menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis.
6. Metode Penelitian: Menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian.
7. Hasil: Menyajikan data dan temuan penelitian secara jelas, sering kali menggunakan tabel dan grafik.
8. Pembahasan: Menganalisis hasil penelitian dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya.
9. Simpulan: Menyimpulkan temuan utama dan memberikan saran atau rekomendasi.
10. Daftar Pustaka: Menyertakan sumber-sumber yang dirujuk dalam penelitian

Penggunaan Bahasa Serapan dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Materi terakhir yang disampaikan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu menentukan penggunaan bahasa serapan dalam penulisan artikel ilmiah. Bahasa serapan memainkan peran penting dalam penulisan artikel ilmiah. Menurut Windiarto (2015) bahasa serapan adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing dan telah diterima dalam penggunaan umum dalam bahasa Indonesia, seperti "komputer," "televisi," dan "restoran." Dalam penulisan artikel ilmiah, penting untuk menggunakan ragam bahasa baku yang sesuai dengan aturan yang berlaku, memastikan ejaan, penulisan kata, frasa, kalimat, dan paragraf sesuai dengan pedoman seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Abstrak artikel ilmiah biasanya ditulis dalam bahasa Inggris, dan beberapa jurnal mengharuskan abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 9 Purworejo menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer baik pada guru maupun siswa. Pelatihan ini berfokus pada tiga aspek utama: konsep artikel ilmiah populer, struktur penulisan artikel ilmiah, dan penggunaan bahasa serapan dalam penulisan artikel ilmiah. Melalui materi yang disampaikan, peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya artikel ilmiah populer sebagai wadah

untuk menuangkan gagasan dan hasil penelitian dengan bahasa yang mudah dipahami. Konsep artikel ilmiah populer, sebagaimana dijelaskan oleh Komara (2017) merupakan karangan faktual atau nonfiksi yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi atas permasalahan tertentu.

Penyampaian materi mengenai struktur penulisan artikel ilmiah mengacu pada pendapat Ghufroon (2014) yang menekankan pentingnya struktur sistematis dan teratur dalam penulisan artikel ilmiah. Struktur dasar ini meliputi judul artikel, baris kepemilikan, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Setiap bagian memiliki peran penting dalam menyusun sebuah artikel ilmiah yang komprehensif dan mudah dipahami oleh pembaca.

Penggunaan bahasa serapan dalam penulisan artikel ilmiah juga merupakan aspek krusial yang dibahas dalam pelatihan ini. Menurut Windiarto (2015), bahasa serapan adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing dan telah diterima dalam penggunaan umum dalam bahasa Indonesia, seperti "komputer," "televisi," dan "restoran." Penggunaan bahasa serapan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) memastikan bahwa artikel ilmiah ditulis dengan bahasa baku yang tepat, sehingga mudah dipahami dan diakui secara akademis. Abstrak yang ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, juga menjadi bagian penting untuk menjangkau audiens internasional..

Hasil dari pelatihan ini memperlihatkan bahwa peserta mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah dan kualitas artikel ilmiah populer yang dihasilkan oleh guru dan siswa setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, perubahan sosial yang diharapkan dari pengabdian ini, yaitu peningkatan kemampuan literasi ilmiah dan berpikir kritis di kalangan siswa dan guru, mulai terlihat. Guru dan siswa tidak hanya menjadi lebih terampil dalam menulis artikel ilmiah populer, tetapi juga lebih percaya diri dalam mempublikasikan hasil tulisan mereka melalui berbagai platform.

Secara teoritis, temuan ini mendukung pandangan bahwa pelatihan intensif dan berkelanjutan dalam penulisan ilmiah dapat meningkatkan kompetensi literasi dan profesionalisme tenaga pendidik dan peserta didik (Hamid, 2020; Hasan, 2021; Saputro dkk., 2019). Selain itu, kemampuan untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah populer juga berkontribusi pada peningkatan budaya ilmiah di lingkungan sekolah, yang sejalan dengan pemikiran Hamalik (2011) tentang peran guru sebagai ilmuwan yang terus mengembangkan dan memupuk pengetahuan yang dimilikinya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer di SMA Negeri 9 Purworejo. Hasil ini didukung oleh data wawancara dengan pihak sekolah yang mengidentifikasi kendala dalam penulisan artikel ilmiah. Selain itu, luaran berupa artikel ilmiah populer yang ditulis oleh guru dan siswa sesudah pelatihan yang diterbitkan di media online seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Publikasi artikel ilmiah populer oleh siswa SMA Negeri 9 Purworejo

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, guru dan siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis ilmiah yang tidak hanya bermanfaat bagi mereka secara individu, tetapi juga bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mereka.

Kesimpulan

Pelatihan menulis artikel ilmiah populer telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menulis artikel ilmiah di SMA N 9 Purworejo. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, struktur penulisan, dan penggunaan bahasa serapan yang tepat melalui penggunaan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi ilmiah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan mereka dalam mempublikasikan karya mereka. Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan kepuasan peserta dan peningkatan kemampuan mereka setelah pelatihat. Terlebih lagi, hasil penulisan artikel sesudah pelatihan menunjukkan

peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer bagi siswa dan guru. Temuan ini mendukung teori bahwa literasi ilmiah dan profesionalisme dapat secara signifikan ditingkatkan melalui pelatihan intensif dan berkelanjutan. Pada akhirnya, hal ini akan mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan.

Selain itu, keberhasilan program ini menunjukkan betapa pentingnya dukungan terus menerus dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan lembaga terkait, dalam memberikan fasilitas dan akses ke platform publikasi. Program serupa disarankan dapat diadakan secara rutin dan diperluas cakupannya untuk menjangkau lebih banyak guru dan siswa untuk memaksimalkan potensi yang ada. Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan modul pelatihan yang lebih luas dan menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan peserta. Oleh karena itu, diharapkan tradisi dan budaya ilmiah di lingkungan sekolah akan semakin kuat, memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa di sekolah. Program ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis ilmiah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan manfaat jangka panjang bagi masyarakat luas.

Ungkapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih untuk pimpinan, guru, dan seluruh staf SMA N 9 Purworejo yang telah memberikan kesempatan bagi tim pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah populer untuk meningkatkan literasi menulis di SMA N 9 Purworejo. Serta semua pihak yang berkontribusi dalam melancarkan pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Ghufron, S. (2014). *Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya*. 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52166/kata.v1i1.152>
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan kegamaan*, 10(1), 1–17.
- Hasan. (2021). Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan. *journaliaisambas*, 4(2), 154–164.
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara.
- Komara, E. (2017). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. https://www.geocities.ws/endang.komara/MENULIS_ARTIKEL_DAN_KARYA_ILMIAH.htm
- Kumala, F., & Setiawan, D. (2017). Pengabdian Publikasi Karya Limiah (Artikel dan Prosiding) Gugus V SDN Kecamatan Karangploso. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 237. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12839>
- Pemerintah Indonesia. (1993). *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

- Sampe, M., Devi, R. A., Koro, M., & Nifu, A. B. (2023). *Peningkatan Kemampuan Publikasi Artikel Ilmiah Guru Sekolah Dasar di SDI Oesapa Kecil 1 Kota Kupang*. 4(4), 7272–7278.
- Saputro, I. H., Fatimah, N., & Alam, U. M. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Mendorong Produktivitas Guru. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 127–130. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i2.29721>
- Store, D. (2023, Juni 2). Karya Tulis Ilmiah Populer: Pengertian, Karakteristik dan Contoh. *Deepublish Store*. <https://deepublishstore.com/blog/karya-tulis-ilmiah-populer/>
- Windiarso, P. (2015). *Kata Serapan*. PT Gramedia.